

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan karena adanya kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang masuk ke dalam tubuh melalui pernafasan. TBC adalah penyakit infeksi yang menular dan juga dapat menyerang organ tubuh, terutama paru-paru, Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi beban kesehatan global tertinggi setelah HIV (Kementrian Kesehatan 2022). *Mycobacterium tuberculosis* merupakan bakteri penyebab penyakit Tuberkulosis yang menular melalui droplet. Penularan dapat terjadi saat seseorang yang terinfeksi melakukan kontak atau interaksi sosial jarak dekat, sehingga percikan dahak yang mengandung kuman terhirup oleh orang yang sehat (Sapto et al. 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) Sebanyak 1,23 juta orang meninggal akibat tuberkulosis (TB) pada tahun 2024 (termasuk 150.000 di antaranya di antara orang dengan HIV). Secara global, TB merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia akibat agen infeksi tunggal dan termasuk dalam 10 penyebab kematian teratas. Pada tahun 2024, diperkirakan 10,7 juta orang terjangkit TB di seluruh dunia, termasuk 5,8 juta pria, 3,7 juta wanita, dan 1,2 juta anak-anak. TB ada di semua negara dan kelompok usia (World Health Organization 2025).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia Di Indonesia, Tuberkulosis (TBC) masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang signifikan. Laporan Global TB Report 2024 menempatkan Indonesia sebagai negara dengan beban kasus TBC tertinggi kedua di dunia setelah India. Diperkirakan terdapat sekitar 1.090.000 kasus TBC dengan 125.000 kematian setiap tahunnya, atau setara dengan kurang lebih 14 kematian per jam. Pada tahun 2024, tercatat sekitar 885 ribu kasus TBC, dengan rincian 496 ribu pada laki-laki, 359 ribu pada perempuan, dan 135 ribu pada anak usia 0–14 tahun. Data tersebut menunjukkan perlunya peningkatan upaya pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan TBC secara lebih intensif di seluruh Indonesia (Kemenkes 2025).

Hasil analisis Situasi Data tuberculosis di kabupaten jember tepatnya di desa Ambulu dusun Langon RT 1 dan 2 RW 33 mengalami peningkatan sekitar 200% , di tahun 2024 adanya tiga kasus TB dan masuk pada tahun 2025 kasus Kembali ditemukan sebanyak Sembilan orang terkena TB. Hal ini terjadi karena kesadaran Masyarakat kurang terkait TB, kurangnya edukasi, selain itu juga lingkungan rumah yang padat serta ventilasi yang kurang memadai.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan suatu usulan program promosi kesehatan yang terarah dan terstruktur untuk menurunkan kasus Tuberkulosis di Desa Ambulu, khususnya Dusun Langon RT 1 dan 2 RW 33. Program ini diharapkan dapat melibatkan masyarakat secara aktif, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak. Dengan penerapan promosi kesehatan tersebut, diharapkan upaya penanggulangan Tuberkulosis di wilayah tersebut dapat berjalan lebih efektif dan mampu menekan angka kejadiannya.

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

### **1.1.1. Tujuan Umum Magang Mahasiswa**

Untuk menyusun program pecegahan dan pengendalian masalah kesehatan yang terjadi di Desa Ambulu, Dusun Langon RT 01 & RT 02 / RW 33.

### **1.1.2. Tujuan Khusus Magang Mahasiswa**

- a. Menganalisis kebutuhan kesehatan Masyarakat
- b. Melakukan perancangan strategi Program Promosi Kesehatan
- c. Memproduksi media pendukung kegiatan Program Promosi Kesehatan
- d. Implementasi Program Promosi Kesehatan
- e. Evaluasi dan Monitoring Program Promosi Kesehatan

## **1.3. Manfaat Kegiatan**

Pengalaman yang diperoleh selama magang menjadi bekal penting untuk karir di bidang kesehatan masyarakat, promosi kesehatan, program pencegahan penyakit, maupun kerja komunitas lainnya.

#### **1.4. Lokasi dan Waktu**

Magang ini berlokasi di Desa Ambulu , tepatnya di Dusun Langon RW 33 RT 1 dan RT 2. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 03 November 2025 hingga 20 Desember 2025.

#### **1.5. Metode Pelaksanaan**

Metode yang di gunakan dalam magang terdiri dari beberapa tahap yaitu; analisis situasi, musyawarah Masyarakat desa (MMD), perancangan program, implementasi program, evaluasi dan monitoring